

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil olah data dilanjutkan dengan analisis mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan, *market orientation* dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UKM Gula Merah Dawe Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran UKM Gula Merah Dawe Kudus. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,247 dan dengan nilai t hitung sebesar 2,092 dan tingkat signifikansi t sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa berbagai item yang terdapat dalam orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja pemasaran UKM Gula Merah Dawe Kudus.
2. Terdapat pengaruh *market orientation* terhadap kinerja pemasaran UKM Gula Merah Dawe Kudus. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,014 dan dengan nilai t hitung sebesar 2,113 dan tingkat signifikansi t sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa berbagai item yang terdapat dalam *market orientation* berpengaruh terhadap kinerja pemasaran UKM Gula Merah Dawe Kudus.
3. Terdapat pengaruh inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UKM Gula Merah Dawe Kudus. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,342 dan dengan nilai t hitung sebesar 2,831 dan tingkat signifikansi t sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa berbagai item yang terdapat dalam inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja pemasaran UKM Gula Merah Dawe Kudus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan serta kesimpulan, maka penulis memberikan masukan atau saran-saran yaitu :

1. Penelitian yang akan datang diharapkan menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja pemasaran misalnya strategi pemasaran, kualitas produk dan lainnya.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.
3. Perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.

